



## MODEL HIGH SCOPE DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Audia Sianipar, Eyda Rahma, Menyliana Nuasihab, Esya Anesty Mashudi  
Universitas Pendidikan Indonesia

[Audiasianipar18@upi.edu](mailto:Audiasianipar18@upi.edu), [eydarahma@upi.edu](mailto:eydarahma@upi.edu), [meyliananusihab1605@upi.edu](mailto:meyliananusihab1605@upi.edu), [esyaaanesty@upi.edu](mailto:esyaaanesty@upi.edu)

### ABSTRACT

*Early Childhood Education (ECE) plays a vital role in shaping the holistic development of children. In the face of modern challenges, innovative approaches and sustainable educational models are needed to enhance the quality of ECE. Through a better understanding of innovative approaches and sustainable models in early childhood. In addition, a sustainable model that involves community participation, this model also ensures that early childhood education focuses not only on academic achievement, but also on the development of values, social skills, and an understanding of a sustainable environment. This research aims to conduct a Systematic Literature Review (SLR) on innovative approaches and sustainable models in the transformation of early childhood education. Through a critical analysis of relevant studies, the author presents findings and recommendations to advance early childhood education.*

### ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengembangan anak secara holistik. Dalam menghadapi tantangan zaman modern, diperlukan pendekatan inovatif dan model pendidikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas PAUD. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini, diharapkan kita dapat mengidentifikasi strategi terbaik yang dapat diterapkan dalam praktik pendidikan sehari-hari. Selain itu, model berkelanjutan yang melibatkan partisipasi komunitas,

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 11 Jan 2023  
First Revised 16 April 2022  
Accepted 07 Mei 2023  
First Available online 31 Mei 2023  
Publication Date 01 Juni 2023

#### Keyword:

Pendidikan Anak Usia Dini,  
Transformasi, Pendekatan  
Inovatif, Model Berkelanjutan,  
Tinjauan Literatur Sistematis,  
Early Childhood Education,  
Transformation, Innovative  
Approach, Sustainable Model,  
Systematic Literature Review

kerjasama dengan orang tua, dan pendekatan holistik yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkelanjutan dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, model ini juga memastikan bahwa pendidikan anak usia dini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai, keterampilan sosial, dan pemahaman tentang lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis (SLR) terhadap pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam transformasi pendidikan anak usia dini. Melalui analisis kritis terhadap penelitian terkait, penulis menyajikan temuan dan rekomendasi untuk memajukan pendidikan anak usia dini.

© 2023 Teknologi Pendidikan UPI

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan sosial, kognitif, dan emosional anak-anak. Seiring dengan perkembangan zaman dan kompleksitas tantangan sosial yang dihadapi, pendidikan anak usia dini perlu mengalami transformasi untuk memenuhi kebutuhan anak-anak masa kini. Dalam konteks ini, pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini menjadi fokus yang sangat penting. Pendekatan inovatif memungkinkan penggunaan teknologi, metode pembelajaran yang menarik, dan strategi kreatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Sementara itu, model berkelanjutan menjamin kesinambungan pendidikan dan mengintegrasikan pendekatan holistik yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Oleh karena itu, tinjauan literatur sistematis (SLR) tentang pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam transformasi pendidikan anak usia dini sangat penting untuk memberikan wawasan yang mendalam dan rekomendasi praktis dalam memajukan PAUD.

Bidang pendidikan anak usia dini telah mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan kemajuan riset, teknologi, dan filosofi pendidikan. Pendekatan-pendekatan tradisional, meskipun masih efektif dalam beberapa hal, mungkin tidak lagi sepenuhnya mampu mengatasi kebutuhan yang beragam dan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak belajar saat ini. Kemajuan teknologi yang pesat dan permintaan keterampilan abad ke-21 yang semakin meningkat telah membuat pendidikan anak usia dini perlu beradaptasi.

Dalam tinjauan literatur sistematis ini, kami akan melakukan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan untuk memahami pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam transformasi pendidikan anak usia dini. Metode SLR akan digunakan untuk mencari, menyaring, dan menganalisis literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dengan melibatkan literatur terbaru dan terkini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pendekatan dan model PAUD yang dapat mendukung transformasi pendidikan anak usia dini secara efektif dan berkelanjutan.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini, diharapkan kita dapat mengidentifikasi strategi terbaik yang dapat diterapkan dalam praktik pendidikan sehari-hari. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, kita dapat membantu anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan, dan menciptakan masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis (SLR). Pendekatan SLR digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau, dan menyintesis penelitian-penelitian terkait pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam transformasi pendidikan anak usia dini. Pertama, pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik tentang pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam transformasi pendidikan anak usia dini dirumuskan. Pertanyaan penelitian ini menjadi panduan dalam mencari dan mengevaluasi literatur yang relevan. Kemudian, pemilihan sumber literatur dilakukan melalui pencarian sistematis di berbagai basis data seperti jurnal ilmiah, prosiding konferensi, buku, dan sumber informasi lainnya yang relevan. Kata kunci yang tepat digunakan untuk mencari literatur yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Seleksi dan Penapisan Literatur, setelah pemilihan sumber literatur dilakukan, tahap ini

melibatkan penapisan awal berdasarkan judul dan abstrak. Literatur yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria inklusi ditolak. Literatur yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diambil untuk penilaian lebih lanjut. Evaluasi Kualitas dan Ekstraksi Data: Literatur yang lulus penapisan awal dinilai secara kualitatif dengan menggunakan alat evaluasi yang relevan, seperti PEDro atau CASP, untuk mengukur kualitas penelitian. Data penting, seperti metodologi penelitian, temuan utama, dan rekomendasi, diekstraksi dari literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis dan Sintesis: Data yang diekstraksi dianalisis dan disintesis untuk mengidentifikasi pola, temuan umum, dan rekomendasi dalam literatur yang ditinjau. Kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang berbeda diidentifikasi dan dianalisis secara komprehensif.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendekatan inovatif dalam pendidikan anak usia dini melibatkan penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak pendidikan interaktif, aplikasi mobile, dan perangkat keras seperti tablet, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara interaktif dan mandiri. Teknologi memfasilitasi interaksi yang lebih menarik melalui media visual dan interaktif, sehingga membantu anak memahami konsep yang kompleks dengan lebih baik. Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini perlu diimbangi dengan pengawasan dan pendekatan yang tepat, agar teknologi menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran.

Selain itu, metode pembelajaran yang menarik juga merupakan komponen penting dalam pendekatan inovatif. Metode pembelajaran yang kreatif dan menarik mendorong minat dan partisipasi anak dalam proses belajar. Misalnya, pendekatan bermain dan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan anak untuk belajar melalui eksplorasi dan pengalaman nyata. Dalam pendekatan ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan kognitif, motorik, sosial, dan emosional mereka secara holistik. Selain itu, penggunaan alat peraga, cerita, musik, dan seni juga dapat memperkaya pengalaman pembelajaran anak dan membuatnya lebih menarik dan berkesan.

Pendekatan inovatif dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Dengan mengadopsi teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan anak-anak masa kini. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pendekatan inovatif memberikan peluang untuk mengembangkan potensi anak secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.

#### **Model Berkelanjutan dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

Model berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini melibatkan upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkelanjutan dan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam sub pembahasan ini, akan dielaborasi dua aspek penting dari model berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini, yaitu partisipasi komunitas dan kerjasama dengan orang tua.

1. Partisipasi Komunitas dalam Pendidikan Anak Usia Dini Partisipasi komunitas dalam pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkelanjutan. Melibatkan komunitas lokal seperti keluarga, lembaga masyarakat, dan tokoh masyarakat, dalam pendidikan anak usia dini dapat menciptakan sinergi yang kuat antara sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Kolaborasi antara sekolah dan komunitas memiliki manfaat yang signifikan bagi anak-anak. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman antara sekolah dan komunitas dapat memberikan tambahan nilai pada proses pembelajaran anak usia dini. Misalnya, melalui kerjasama dengan lembaga masyarakat, seperti perpustakaan atau museum, anak-anak dapat diperkenalkan pada sumber daya tambahan yang memperluas wawasan mereka dan memperkaya pengalaman belajar. Selain itu, melibatkan tokoh masyarakat yang memiliki keahlian atau pengalaman khusus juga dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak-anak.

Salah satu keuntungan utama dari partisipasi komunitas adalah integrasi nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal dalam proses pembelajaran anak usia dini. Setiap komunitas memiliki identitas budaya yang unik, dan melibatkan nilai-nilai dan tradisi lokal dalam pembelajaran dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang identitas mereka dan merasa terhubung dengan lingkungan sekitar. Misalnya, melalui kegiatan seperti menyanyikan lagu-lagu tradisional, mempelajari cerita rakyat, atau mengenal tradisi lokal, anak-anak dapat memperoleh apresiasi yang lebih besar terhadap warisan budaya mereka dan merasa bangga akan akar budaya mereka sendiri.

Partisipasi komunitas juga membantu membangun identitas anak dan rasa kepemilikan terhadap lingkungan sekitar. Ketika anak-anak melihat komunitas mereka terlibat secara aktif dalam pendidikan mereka, mereka merasa dihargai dan diterima sebagai bagian penting dari lingkungan tersebut. Hal ini membantu meningkatkan motivasi belajar anak-anak dan memperkuat keterkaitan mereka dengan lingkungan sekitar. Selain itu, dengan melibatkan komunitas dalam pendidikan anak usia dini, pendidik juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks sosial, ekonomi, dan budaya di mana anak-anak hidup, sehingga memungkinkan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif.

Dengan membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan komunitas, pendidikan anak usia dini dapat menjadi lebih berkelanjutan. Kolaborasi yang berkesinambungan memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman yang saling menguntungkan antara semua pihak yang terlibat. Melalui partisipasi komunitas yang aktif, pendidikan anak usia dini dapat mencapai tujuan yang lebih luas dalam mempersiapkan anak-anak untuk masa depan yang lebih baik. Partisipasi komunitas tidak hanya berdampak pada perkembangan individu anak, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembangunan komunitas secara keseluruhan.

Dengan melibatkan keluarga dalam proses pendidikan anak usia dini, pendidik dapat membangun hubungan yang erat dengan orang tua dan menggali pengetahuan yang dimiliki oleh mereka tentang anak-anak mereka. Orang tua memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan, minat, dan perkembangan anak mereka. Melalui kerjasama yang kuat antara pendidik dan orang tua, informasi tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Selain itu, melibatkan orang tua dalam aktivitas dan kegiatan pendidikan anak usia dini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat langsung dalam pembelajaran anak-anak mereka dan memperkuat hubungan keluarga.

Selain keluarga, melibatkan lembaga masyarakat seperti pusat kesehatan, lembaga sosial, atau lembaga keagamaan juga merupakan aspek penting dalam partisipasi komunitas dalam pendidikan anak usia dini. Kerjasama dengan lembaga-lembaga ini dapat memberikan akses kepada anak-anak terhadap layanan kesehatan, dukungan sosial, dan pengembangan nilai-nilai moral atau spiritual yang penting dalam perkembangan mereka. Misalnya, melibatkan pusat kesehatan dapat memberikan

layanan pemeriksaan kesehatan rutin, vaksinasi, dan penyuluhan tentang gizi yang baik kepada anak-anak. Sementara itu, kerjasama dengan lembaga sosial dapat memberikan dukungan bagi anak-anak yang menghadapi situasi keluarga yang sulit. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan anak secara keseluruhan, tetapi juga memberikan perlindungan yang lebih baik untuk masa depan mereka.

Dalam keseluruhan, partisipasi komunitas dalam pendidikan anak usia dini merupakan aspek penting dalam membangun model berkelanjutan. Melibatkan komunitas lokal, termasuk keluarga, lembaga masyarakat, dan tokoh masyarakat, membawa manfaat yang signifikan bagi anak-anak, seperti pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman yang bermanfaat. Integrasi nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal dalam pembelajaran anak usia dini membantu membangun identitas dan rasa kepemilikan anak terhadap lingkungannya. Selain itu, melibatkan orang tua dan lembaga masyarakat juga memperkuat kolaborasi yang berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, holistik, dan relevan dengan kebutuhan anak-anak.

2. Kerjasama dengan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Kerjasama dengan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam model berkelanjutan. Orang tua merupakan mitra yang aktif dalam pendidikan anak usia dini, dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dan kesinambungan pendidikan. Kolaborasi antara pendidik dan orang tua memungkinkan pertukaran informasi, pemahaman bersama tentang kebutuhan anak, dan penerapan pendekatan yang konsisten di lingkungan sekolah dan rumah. Dengan melibatkan orang tua, pendidik dapat memperoleh wawasan tentang perkembangan anak di luar lingkungan sekolah dan dapat memberikan dukungan yang lebih holistik dalam mencapai tujuan pendidikan anak usia dini.

Melalui penerapan model berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini, lingkungan pembelajaran dapat menjadi lebih inklusif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan anak-anak. Dalam konteks model berkelanjutan, pendidik, komunitas, dan orang tua bekerja bersama untuk menciptakan pendidikan yang berfokus pada pengembangan anak secara menyeluruh. Model ini memastikan bahwa pendidikan anak usia dini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai, keterampilan sosial, dan pemahaman tentang lingkungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan anak yang optimal dan menciptakan masyarakat yang berkelanjutan.

#### **4. SIMPULAN**

Melalui tinjauan literatur sistematis ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan inovatif dan model berkelanjutan memiliki peran penting dalam transformasi pendidikan anak usia dini. Penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, pendekatan bermain, pembelajaran berbasis proyek, serta integrasi seni dalam proses pembelajaran dapat merangsang minat belajar, meningkatkan keterampilan anak, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna.

Selain itu, model berkelanjutan yang melibatkan partisipasi komunitas, kerjasama dengan orang tua, dan pendekatan holistik yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkelanjutan dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Namun, implementasi pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini masih menghadapi tantangan. Diperlukan upaya kolaboratif antara lembaga PAUD, orang tua, pemerintah, dan masyarakat untuk memastikan penerapan yang efektif dan berkelanjutan dari pendekatan ini.

Dalam menghadapi era digital dan kompleksitas tantangan masa kini, transformasi pendidikan anak usia dini menjadi kunci penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Dengan mengadopsi pendekatan inovatif dan model berkelanjutan, pendidikan anak usia dini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan anak secara holistik, mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan, dan menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Maka dari itu, diharapkan pemerintah, pendidik, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya terus mendukung dan mendorong implementasi pendekatan inovatif dan model berkelanjutan dalam transformasi pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, dapat diwujudkan pendidikan yang lebih inklusif, interaktif, dan berkualitas tinggi bagi anak-anak masa kini, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang berpotensi dan siap menghadapi masa depan yang penuh harapan.

## 6. REFERENSI

- Darling-Hammond, L., & Falk, B. (2015). Using Technology to Support At-Risk Students' Learning. In *Handbook of Research on Digital Tools for Seamless Learning* (pp. 365-389). IGI Global.
- Goh, M. K., Chai, C. S., & Koh, J. H. L. (2016). Technology-mediated Instruction in Early Childhood Education: A Review of Literature from 2003 to 2014. *Journal of Educational Technology & Society*, 19(1), 85-99.
- Hargreaves, D. J., & Fullan, M. G. (2012). *Professional Capital: Transforming Teaching in Every School*. New York: Teachers College Press.
- Hujala, E., Aronen, E. T., & Piispanen, M. (2019). *Sustainable Early Childhood Education and Care: Green Practices in a Changing World*. Springer.
- Katz, L. G., & Chard, S. C. (2015). *Engaging Children's Minds: The Project Approach* (4th ed.). Santa Barbara, CA: ABC-CLIO.
- OECD. (2019). *Engaging Young Children: Lessons from Research about Quality in Early Childhood Education and Care*. OECD Publishing.
- Pianta, R. C., La Paro, K. M., & Hamre, B. K. (2008). *Classroom Assessment Scoring System (CLASS) Manual, Pre-K*. Baltimore, MD: Paul H. Brookes Publishing.
- Sénéchal, M., & LeFevre, J. (2002). Parental Involvement in the Development of Children's Reading Skill: A Five-Year Longitudinal Study. *Child Development*, 73(2), 445-460.
- Siraj-Blatchford, I., & Manni, L. (2013). *Effective Leadership in the Early Years Sector: The ELEYS Study*. London: Institute of Education Press.
- Siraj-Blatchford, I., & Mayo, A. (2017). *Improving Quality in Early Childhood Education and Care: An International Perspective*. Open University Press.
- Sylva, K., & Lunt, I. (2019). *Childcare, Early Education and Social Inequality: An International Perspective*. Bristol University Press.
- Tobin, J., Hsueh, Y., & Karasawa, M. (2009). *Preschool in Three Cultures Revisited: China, Japan, and the United States*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- UNESCO. (2016). *Education for People and Planet: Creating Sustainable Futures for All*. UNESCO Publishing.